

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sudah menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia sehari-hari, sebab dengan olahraga manusia mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin, selain itu dengan olahraga secara rutin dan tepat dapat membuat manusia menjadi sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun rohani. (Iyakrus, 2018) Motto yang berbunyi "*mens sana en corpore sano*" yang artinya dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat merupakan bukti bahwa sudah sejak jaman dahulu manusia menyadari betapa pentingnya badan dan jiwa yang sehat. Olahraga merupakan salah satu unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia yang telah ikut berperan dalam mengharumkan nama daerah dan bangsa, baik melalui kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Setiap bangsa diseluruh dunia berlomba-lomba menciptakan prestasi dalam kegiatan olahraga, karena prestasi olahraga yang baik akan meningkatkan citra bangsa di dunia internasional.

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang (LUBIS, 2021). Sepak bola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepak bola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepak bola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepak bola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu

atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola. Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepak bola (A. Saputra et al., 2019).

Sekolah Sepak bola (SSB) Tunas Cileungsi merupakan sekolah sepak bola yang di dirikan di Cileungsi pada tanggal 14 april 2010 dan bermarkas di lapangan Rawa Gede Kec.Cileungsi , Jawa Barat. Dalam 1 minggu SSB Tunas Cileungsi melakukan program latihan 3 kali yaitu hari Rabu, Jumat dan Minggu Siswa sekolah sepak bola Tunas cileungsi kusus nya kelompok U-15 Tahun yang berjumlah 20 siswa. Untuk mempertahankan dan mencapai prestasi tersebut diperlukan pembinaan yang terstruktur. Dengan adanya sarana dan prasana yang tersedia akan membantu para atlet SSB Tunas Cileungsi memahami dunia olahraga seperti sepak bola dan memudahkan SSB Tunas Cileungsi untuk lebih berprestasi.

Berdasarkan observasi dan informasi dari pelatih Terkait Akurasi *Passing* Pada siswa SSB Tunas Cileungsi kusus nya di kategori kelompok usia 15 Tahun , Masih kurang baik. Hal ini dapat di ketahui pada saat mengikuti beberapa pertandingan dan pada saat sesi latihan maupun *game internal* ada banyak yang belum mampu melakukan *passing* yang akurat dan benar.

Perkenaan kaki saat melakukan *passing* bawah masih menjadi salah satu masalah, kemudian pemain masih melakukan *passing* dengan menendang bola terlalu keras atau terlalu lemah berakibat hasil yang tidak maksimal sehingga arah bola sering kali tidak terarah ke teman satu tim. Dan juga para pemain kelahiran U-15 sudah jarang mendapatkan materi saat latihan, mereka lebih banyak melakukan *game internal*.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud memberikan solusi dengan model latihan *passing triangle* dengan harapan mampu meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam dan menambah variasi latihan di SSB Tunas Cileungsi. Model latihan *passing triangle* adalah model latihan *passing* segitiga dengan tiga sudut (Zaenal, 2021) latihan *passing triangle* akan meningkatkan ketepatan *passing* pemain dalam bermain sepak bola. Latihan *passing triangle* akan meningkatkan akurasi maupun melatih koordinasi *passing* antar pemain karena latihan ini identik dengan *passing move* dan akan membantu para pemain ketika pertandingan berlangsung.

Berlandaskan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model latihan *passing triangle* pada siswa khususnya kelompok usia 15 Tahun di Sekolah Sepak Bola Tunas Cileungsi dengan judul penelitian “Pengaruh Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* sepak bola Pada SSB Tunas Cileungsi”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepak bola pada SSB Tunas Cileungsi. Penelitian ini akan difokuskan pada pemain SSB Tunas cileungsi usia 15 tahun. Pemain yang akan menjadi subjek penelitian adalah SSB Tunas cileungsi U 15 tahun yang aktif berlatih dan berpartisipasi dalam kompetisi atau turnamen sepak bola tingkat regional daerah maupun nasional.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan Batasan masalah yang di temukan, maka rumusan yang diteliti yaitu :” Apakah terdapat Pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepak bola pada SSB Tunas Cileungsi?”

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan atau saran yang harus dipenuhi, sebagai tolak ukur yang dicapai dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut: ”untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *passing triangle* terhadap kemampuan akurasi *passing* dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Tunas Cileungsi.”

D.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang dapat di peroleh antara lain :

1. Untuk pemain: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas keterampilan teknis pemain sepak bola, khususnya dalam hal akurasi *passing*. .akurasi *passing* yang lebih baik akan memberikan dampak positif pada *individual* dan berdampak untuk permainan tim.
2. Kontribusi untuk Ilmu Olahraga: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang olahraga, khususnya dalam hal sepak bola. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan efektivitas latihan dalam olahraga sepak bola.
3. Bagi pelatih, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan metode latihan yang ada untuk digunakan sebagai latihan dalam meningkatkan kemampuan akurasi *passing* khususnya olahraga sepak bola.

E.Definisi operasional.

1. Latihan

bahwa latihan juga dikatakan sebagai suatu proses berlatih yang systematis yang dilakukan secara berulang – ulang yang kian hari beban latihannya bertambah menurut Harsono dalam (Mylsidayu, 2015).

2. *Passing Triangle*

passing triangle hampir sama dengan *passing diamond*, pembeda dari *passing Triangle* yaitu *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dan jarak lintasan yang berbeda (Schueunemann et al., 2015). Jadi *Passing triangle* adalah strategi di mana tiga pemain membentuk segitiga saat mengoper bola.

3. Akurasi

Akurasi merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Akurasi menjadi faktor yang sangat diperlukan seorang untuk memberi arah kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu (Yogatama & Irawadi, 2019)

4. Sepak bola

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.(LUBIS, 2021) Jadi yang dimaksud sepak bola dalam penelitian ini adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang bertujuan mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.